

Meningkatkan Ketaatan di Bulan Kemenangan

written by Ahmad Khalwani, M.Hum

Bulan kemenangan adalah bulan kebahagiaan dan bulan suka cita, karena kemenangan pada dasarnya adalah kebebasan dan kemerdekaan. Umat Islam menganggap bahwa bulan syawal adalah bulan kemenangan, karena pada tanggal satu syawal adalah hari hari raya Idul Fitri.

Hari raya Idul Fitri adalah kemenangan untuk semua umat Islam karena telah mengalahkan dan menaklukkan hawa nafsunya selama bulan Ramadhan. Oleh karenanya kita wajib merayakannya dengan cara bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kemenangan ini dengan takbir semalam suntuk untuk mengagungkan asmanya seraya merendahkan diri kita dihadapannya.

Selain dengan takbir yang menggema, kemenangan ini juga dirayakan oleh masyarakat dengan mengenakan baju baru, pergi berliburan dan melepas penat karena telah berperang mengalahkan hawa nafsunya selama bulan Ramadhan. Disebagian besar masarakat Indonesia untuk merayakan kemenangan ini biasanya dengan agenda maka-makan, semua jenis makanan disiapkan seperti opor, kupat, gule dan lain sebagainya.

Namun demikian Nabi mengingatkan bahwa kemenangan sesungguhnya adalah peningkatan ketaatan bukan pada kemeriahan. Hal ini seperti sabdanya yang artinya "Idul Fitri (kemengan) bukan untuk orang yang mengenakan baju baru akan tetapi Idul Fitri itu untuk orang yang ketaatannya bertambah.

Dengan melihat hadist ini bisa disimpulkan bahwa kemenangan yang sesungguhnya adalah bertambahnya ketaatan kepada tuhan yang maha esa, bukan pada kemeriahan perayaannya yang malah justru sering mengikuti hawa nafsu yang berujung pada kesenangan yang menimbulkan maksiat kepada Allah SWT.

Oleh karenanya merayakan kemenangan itu minimal dengan mempertahankan ketaatan-ketaatan yang telah dilaksanakan di bulan Ramadhan serta menjadikan bulan Ramadhan sebagai bulan latihan untuk meningkatkan ketaatan di bulan-bulan mendatang.

Disamping itu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT adalah dengan bersilaturahmi mengunjungi sanak keluarga, bersilaturahmi adalah ajaran nabi yang bisa menambah ketaatan kepada tuhan dibulan kemenagan.

Nabi juga menganjurkan agar umat muslim mau meningkatkan ketaatannya di bulan kemenangan ini dengan puasa enam hari karena pahalanya yang begitu luar biasa, Nabi Muhammad bersabda “Barang siapa yang telah berpuasa pada bulan Ramadhan kemudian meneruskan dengan mengerjakan puasa selama enam hari di bulan syawal, maka seakan-akan ia mengerjakan puasa sepanjang tahun.

Namun yang paling penting dari upaya peningkatan ketaatan kepada Allah adalah teruslah berpegang teguh kepada syariat Nabi Muhamamd. Allah Berfirman dalam surat ke 30 ayat yang ke 30 yann artinya “Maka hadapkanlah dirimu kedalam ketentuan syariat/dien dengan lurus dan benar”.

Dengan demikian memegang syariat nabi Muhammad secara penuh adalah ketaatan puncak yang akan membawa manusia kembali ke fitrah penciptaanya yaitu untuk beribadah kepada tuhan yang maha esa, serta yang akan membawa manusia untuk mencapai tujuan hakiki dalam hidupnya yaitu mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

[zombify_post]